BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, di mana data dikumpulkan melalui observasi dan informasi yang diperoleh langsung dari sumber-sumber di lapangan.⁵⁴ Jenis penelitian lapangan akan mengarahkan peneliti untuk menyelidiki secara langsung ke lapangan dan menggali tentang penerapan prinsip pengambilan keputusan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan kurikulum di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis induktif dalam menarik kesimpulan, serta memperhatikan keterkaitan dinamis antara peristiwa yang diamati dengan landasan pemikiran ilmiah.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Jl. Bumi Mas Raya RT.33 Km.4,5 Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249 (<https://maps.app.goo.gl/i6PHbvAqi2V8HH766>).

⁵⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁵⁵ Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5.

Lokasi penelitian ini dipilih karena SDIT Ukhuwah Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang langsung mengadopsi Kurikulum Merdeka meskipun informasi dan pedoman dari Dinas terkait masih terbatas. Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada awal penerapan, sekolah mengalami sejumlah hambatan, seperti materi kurikulum yang hanya disampaikan secara umum tanpa pembahasan mendalam. Hal ini membuat pihak sekolah harus mengambil inisiatif sendiri melalui pelatihan internal dan workshop untuk memahami dan menerapkan kurikulum tersebut. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengambil keputusan strategis, sehingga menjadikan sekolah ini relevan untuk diteliti dalam konteks penerapan prinsip pengambilan keputusan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan kurikulum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah kepala sekolah, dan informan pendukung meliputi wakil kepala bidang kurikulum, 2 guru bagian tim kurikulum, dan guru wali kelas SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah penerapan prinsip pengambilan keputusan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan kurikulum di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ini yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu penerapan prinsip pengambilan keputusan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan kurikulum di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (Utama)

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui proses pengumpulan informasi yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakabid kurikulum, 2 tim kurikulum dan 2 guru kelas. Analisis data penelitian ini melibatkan proses merinci, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi tersebut untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan makna yang terkandung di dalamnya. Data ini membantu memahami secara mendalam pandangan atau pengalaman subjek penelitian.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan atau telah ada sebelumnya, ini bisa termasuk seperti dokumen yang relevan, literatur akademis atau analisis yang relevan dengan topik penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDIT Ukhuwah
- 2) Visi, misi, dan tujuan
- 3) Data sarana dan prasarana
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan

5) Data keadaan peserta didik

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, wakabid kurikulum, tim kurikulum dan guru di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Dokumen untuk bahan referensi yang memuat data pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui proses pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁵⁶ Observasi ini bertujuan untuk menangkap perilaku nyata, gaya kepemimpinan, serta interaksi kepala sekolah dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penentuan kebijakan kurikulum. Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi kesesuaian antara tindakan kepala sekolah dengan prinsip-prinsip pengambilan keputusan seperti otoritas, etika, cakupan, dan orientasi. Catatan lapangan dicatat secara sistematis selama proses observasi berlangsung sebagai data pendukung untuk menguatkan hasil wawancara.

⁵⁶ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 147.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi lisan, mirip percakapan, yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi. Ini juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan objek penelitian.⁵⁷ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan tim kurikulum SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai informan kunci. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami secara langsung proses pengambilan keputusan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan kurikulum, serta menilai sejauh mana prinsip-prinsip otoritas, kredibilitas, acuan, etika, orientasi, dan cakupan diterapkan dalam proses tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pencatatan dan perekaman (audio) guna keperluan transkripsi dan analisis data lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap data yang didapatkan dari wawancara dan observasi, dengan memanfaatkan dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif, memang terdapat sumber data non-manusia seperti dokumen, foto, dan data statistik.⁵⁸ Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi dokumen kebijakan kurikulum sekolah, notulen rapat kurikulum, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, serta dokumen perencanaan dan evaluasi kurikulum yang relevan.

⁵⁷ H. Zuchri Abdussamad, 143.

⁵⁸ H. Zuchri Abdussamad, 150.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama atau alat penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti perlu "divalidasi" untuk memastikan kesiapan untuk terjun ke lapangan. Validasi ini mencakup pemahaman peneliti terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan di bidang yang diteliti, serta kesiapan mereka secara akademik maupun logistik untuk memasuki objek penelitian.⁵⁹

Adapun alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dari narasumber, yaitu adalah:

1. Panduan *interview*/wawancara
2. Alat tulis
3. Alat rekam
4. Dokumen atau literatur

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui berbagai metode seperti pengamatan partisipatif dan wawancara, kemudian diproses melalui perekaman, pencatatan, atau pengetikan, analisis kualitatif tetap mengandalkan penggunaan kata-kata yang disusun menjadi teks yang lebih luas. Menurut Miles dan Huberman, analisis ini melibatkan tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut.⁶⁰

⁵⁹ Hardani et al., 116.

⁶⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 160.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisis ini bersifat naratif kualitatif, yang berarti fokusnya adalah mencari persamaan dan perbedaan dari informasi yang ada. Bagian penting dari analisis ini adalah reduksi data, yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang berasal dari catatan lapangan. Reduksi data ini berfungsi untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak relevan, dan menata data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir bisa ditarik dan diverifikasi dengan baik.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penataan informasi yang mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dahulu, data kualitatif sering disajikan dalam bentuk teks naratif. Kini, penyajian data bisa menggunakan berbagai format seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau *flowcard*. Dengan menyajikan data secara visual, kita akan lebih mudah memahami situasi dan dapat merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini melibatkan membandingkan pernyataan dari partisipan penelitian dengan konsep-konsep utama yang menjadi fokus dalam penelitian.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai “Penerapan Prinsip Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Menentukan Kebijakan Kurikulum di SDIT Ukhuwah Banjarmasin”, diuji melalui triangulasi sebagai metode untuk memastikan kredibilitasnya. Triangulasi adalah metode yang dipakai untuk memverifikasi keandalan data dengan menggunakan informasi tambahan yang tersedia untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan pemeriksaan data dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁶¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik mengumpulkan data dari berbagai sumber berbeda menggunakan metode yang sama. Tujuannya adalah untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang didapat dari beberapa sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pendekatan di mana peneliti menggunakan beragam metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari satu sumber yang sama. Tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara menelaah informasi dari sumber tersebut menggunakan langkah-

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 241.

langkah yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen pendukung terkait fokus penelitian yang sedang dikaji.